

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini merupakan penelitian memakai metode meneliti dan mengamati keadaan di lapangan secara langsung, serta informasi yang dikumpulkan harus berbentuk informasi di lapangan.¹

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, yakni pendekatan yang berfokus dengan informasi berbentuk angka (numerical) serta diolah dengan statistika guna mendapat hasil melalui olah data yang telah dilaksanakan tersebut.² Pada penelitian ini, akan dilakukan penelitian langsung di lapangan guna memperoleh informasi bagaimana pengaruh Literasi Keuangan, *Disposable Income*, dan Religiusitas terhadap Minat Menabung Masyarakat pada Bank Syariah dengan objek yang digunakan yaitu Pedagang Pasar Baru Wergu Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam Pasar Baru Wergu Kudus yang berada di desa Wergu Wetan Kabupaten Kudus, dengan menggunakan populasi Pedagang Pasar Baru Kudus nasabah Bank Syariah. Penelitian ini memerlukan waktu selama dua bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua objek yang dipergunakan dalam penelitian yaitu manusia, binatang, barang, tumbuh-tumbuhan, peristiwa, serta tanda-tanda yang berguna untuk penelitian sebagai informasi utama dengan adanya ciri-ciri khusus yang dimiliki.³

2. Sampel

Sampel yakni beberapa komponen dari total sebuah populasi yang nantinya akan diteliti karakteristiknya. Apabila

¹ Supaat dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Progam Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: Pusat Penjamin Mutu (PPM) IAIN Kudus, 2018), 31.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), 5.

³ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, CV.* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 361.

dalam populasi tersebut jumlahnya sangat banyak, sedangkan peneliti sulit untuk mengolah seluruh populasi tersebut karena terbatasnya waktu serta tenaga, oleh karena itu peneliti dapat mengolah menggunakan sampel pada populasi tersebut.⁴

Dalam penelitian yang nantinya dilakukan, sampel yang dipergunakan oleh peneliti ialah teknik *non probability sampling*, yakni teknik mengambil sampel yang sistemnya tidak memberi kesempatan maupun peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel.⁵ Dikarenakan jumlah pada populasi nasabah Bank Syariah pada Pedagang pada Pasar Baru Wergu Kudus belum diketahui secara pasti, maka dapat ditentukan rumus jumlah sampel dari populasi seperti berikut:⁶

$$n = \frac{z^2}{4(Moe)^2}$$

Keterangan:

N: Jumlah sampel

Z: Tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5% = 1,96

Moe: Margin of Error yakni tingkat kesalahan maksimum dalam pengambilan sampel yang bisa ditoleransi

Dengan menerapkan margin of error sebesar 10% = 0,1 sampel yang akan digunakan berjumlah:

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416}{4(0,01)}$$

$$n = \frac{3,8416}{0,04}$$

$n = 96,04$ atau dibulatkan menjadi 96 responden

Jadi, berdasarkan rumus yang telah dihitung dapat diperoleh jumlah sampel yang harus terpenuhi ialah sebesar 96 responden. Teknik pengambilan sampel yang akan dipergunakan di penelitian ini ialah *purposive sampling*, yaitu sebuah teknik dengan menentukan sampel berdasarkan ciri-ciri maupun kriteria tertentu.⁷ Adapun ciri-ciri maupun kriteria

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV ALFABETA, 2003), 56.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) 84.

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 155.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 85.

tertentu pada penelitian ini ialah Pedagang Pasar Baru Wergu Kudus yang merupakan nasabah Bank Syariah.

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian ialah keseluruhan komponen yang sudah dirumuskan peneliti untuk dipahami kemudian mencari informasi tersebut lalu dapat ditarik kesimpulan penelitian tersebut. Berikut ialah variabel pada penelitian ini:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas yakni variabel yang mempengaruhi munculnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang ada di penelitian ini ialah Literasi Keuangan (X_1), *Disposable Income* (X_2), dan Religiusitas (X_3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat yakni variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independen (bebas).⁸ Variabel dependen yang terdapat di penelitian ini ialah Minat Menabung (Y).

E. Desain dan Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X^1)	Remund menjelaskan bahwa literasi keuangan berarti pengetahuan tentang keuangan guna dapat mengelola uang secara pribadi dan menggunakannya dengan tepat tetapi tetap mempertimbangan kondisi dan keadaan ekonomi yang berubah seiring	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan keuangan serta skala prioritas • Investasi ataupun saham merupakan instrumen penting 2. Sikap <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengelola keuangan • Memiliki perencanaan keuangan 	<i>Liker t</i>

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 38-39.

	berjalannya waktu. ⁹	3. Perilaku <ul style="list-style-type: none"> • Mencatat pemasukan dan pengeluaran • Memiliki dana darurat 	
<i>Disposable Income</i> (X^2)	Rosyidi berpendapat bahwa disposable income yaitu pendapatan yang telah tersedia untuk dialokasikan sebagai kebutuhan konsumsi ataupun ditabung setelah dikurangi kewajiban (pajak). ¹⁰	1. Pendapatan 2. Uang saku	<i>Liker t</i>
Religiusitas (X_3)	Perilaku maupun kesadaran dalam diri yang muncul berdasarkan iman maupun penganutan masyarakat terhadap suatu agama. ¹¹	1. Dimensi keyakinan 2. Dimensi praktik agama 3. Dimensi pengalaman 4. Dimensi pengetahuan agama 5. Dimensi konsekuensi	
Minat Menabung (Y)	Minat menabung ialah munculnya suatu keinginan yang berasal dari masyarakat untuk melakukan	1. Dorongan dari masyarakat 2. Motif sosial 3. Faktor emosional	<i>Liker t</i>

⁹ Mister Candra, *Peran Literasi Keuangan Syariah*, 2.

¹⁰ Putri Sugesti, *Peran Religiusitas*, 49.

¹¹ Diah Retno Sufi Fauzia, dkk., "Pengaruh Religiusitas, Sertifikasi Halal, Bahan, Produk Terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembelian" *Jurnal Administrasi Bisnis* 66, no.1 (2019), 39.

	kegiatan menyimpan harta atau kekayaan dengan tujuan tertentu berupa uang maupun barang berharga pada suatu lembaga keuangan. ¹²		
--	---	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipergunakan dalam teknik mengumpulkan data harus sesuai untuk memperoleh suatu informasi dengan *valid* dan *reliable*. Pada penelitian ini, cara yang digunakan oleh penulis untuk mendapat informasi ialah menggunakan kuesioner (angket), yakni cara menggabungkan sebuah informasi dengan cara penyebaran serangkaian pertanyaan maupun pernyataan yang mempunyai kaitan dalam penelitian dan telah dirangkai dengan terstruktur lalu diberikan pada responden supaya responden dapat memberikan informasi yang *valid* dan *reliable* melalui jawabannya.

Kuesioner yang diberikan berisi beberapa butir pertanyaan dan pernyataan yang berhubungan dengan variabel Literasi Keuangan (X_1), *Disposable Income* (X_2), Religiusitas (X_3) dan Minat Menabung (Y). Kuesioner ini juga telah dirangkai dengan mencantumkan pertanyaan tentang identitas masing-masing responden.

Nilai yang ditentukan melalui hasil jawaban responden dari daftar pertanyaan dalam penelitian dihitung menggunakan skala *likert* mulai dari kriteria positif sampai kriteria negatif menggunakan ketentuan seperti berikut ini:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Nertal (N)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

Setiap kriteria positif hingga negatif memiliki nilai yang berbeda, untuk kriteria Sangat Setuju (SS) bernilai 5, Setuju (S)

¹² Dr. Sunardi, S.E, M,Si dan Desy Rahmadani, *Analisis Presepsi, Motivasi*, 34.

bernilai 4, Netral (N) bernilai 3, Tidak Setuju (TS) bernilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1.¹³

Penelitian ini memerlukan dua jenis sumber data, yakni sumber data primer serta sumber data sekunder:

1. Penelitian ini menggunakan sumber primer yakni hasil jawaban kuesioner dari pedagang Pasar Baru Wergu Wetan Kudus.
2. Penelitian ini menggunakan sumber sekunder yakni informasi jumlah pedagang Pasar Baru Wergu Wetan Kudus secara menyeluruh, serta mengutip dari sumber informasi melalui berbagai jurnal, buku, dan juga internet.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Dalam memperoleh data dengan teknik penyebaran angket dapat *valid* serta *reliable*, yang perlu dilakukan ialah uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dipergunakan sebagai pengukur tingkat valid tidaknya sebuah informasi yang ada di lapangan. Suatu kuesioner dapat dianggap valid atau tidak apabila pernyataan maupun pertanyaan dalam informasi di lapangan mampu memecahkan suatu penelitian, yakni dapat dilaksanakan menggunakan uji signifikansi yakni membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - k$, n ialah total sampel sedangkan k ialah total konstruk. Di setiap poin pertanyaan maupun pernyataan dianggap valid jika r_{hitung} untuk r setiap poin yang terdapat dalam kolom *corrected item-total correlation* tersebut hasilnya lebih besar daripada r_{tabel} dan nilai r positif.¹⁴

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan sebagai pengamatan tingkat stabil alat ukur menggunakan kuesioner apakah saat pengukuran pada responden yang sama akan dilaksanakan di lain waktu akan memperoleh hasil yang konsisten atau tidak.¹⁵

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 93.

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002), 135.

¹⁵ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 120.

Ada dua cara untuk mengukur reliabilitas, antara lain:

- 1) *Repeat Measure* atau mengukur secara berulang, yakni memberikan pertanyaan yang sama pada responden yang sama namun dilakukan di waktu yang tidak sama, untuk mengetahui seberapa stabil mereka dengan jawaban yang sebelumnya telah dijabarkan.
- 2) *One Shot*, yakni mengukur dengan dilaksanakan sekali saja, kemudian mengukur korelasi dari jawaban yang diberikan tersebut dengan jawaban dari pertanyaan yang lainnya. Untuk melaksanakan uji reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* menggunakan program SPSS. Jika nilai *Cronbach Alpha* diperoleh $> 0,60$ artinya reliabel. Dan sebaliknya, saat memperoleh nilai kecil ($< 0,60$) artinya tidak reliabel.¹⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah didalam model regresi *Linear Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Asumsi klasik adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi pada model regresi linear OLS agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga. Uji asumsi klasik dilaksanakan sebelum uji analisis regresi, metode yang dipergunakan ialah:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan agar dapat mengukur kedua variabel dependen serta variabel independen memiliki distribusi yang normal maupun tidak. Regresi dapat dikatakan baik jika dalam distribusi data normal maupun sudah mendekati normal, yaitu apabila data berbentuk lonceng (*Bell Shaped*). Uji normalitas diukur menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yakni dengan nilai $\text{sig} > \alpha$ (taraf signifikansi = 0,05). Variabel residual dikatakan normal jika pada nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $> 0,05$, dan sebaliknya.¹⁷

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengukur adanya korelasi antara variabel independen. Jika tidak

¹⁶ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 171.

¹⁷ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 225.

ditemukan adanya korelasi, maka model regresinya berarti baik.¹⁸ Cara yang dipergunakan dalam mengukur uji multikolinieritas yaitu menggunakan *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) dalam setiap variabel. Apabila nilai *tolerance value* adalah $> 0,10$ maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya.¹⁹

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengukur model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu penelitian ke penelitian lain atau tidak. Data disebut homokedastisitas jika varian dari residual satu penelitian ke penelitian lainnya hasilnya konsisten, tetapi dianggap heterokedastisitas apabila hasilnya beda. Untuk mengetahui ada heteroskedastisitas maupun tidak, terdapat pada grafik *scatterplot*. Dasar analisis yang digunakan yakni:

- 1) Apabila terdapat pola terbentuk titik-titik dengan berbentuk motif tertentu (bergelombang, melebar, lalu menyempit), yakni dapat dikatakan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila terdapat motif dengan jelas, serta titik-titiknya tersebar dan di atas dan bawah 0 dalam sumbu Y, yakni dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁰

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi ialah hubungan setiap anggota dalam susunan penelitian dalam deretan ruang dan waktu. Uji autokorelasi dilaksanakan menggunakan SPSS menggunakan *Durbin-Watson*. Kriteria dari uji autokorelasi antara lain:

- 1) Bila $d < dl$ atau $d > 4 - dl$, maka dapat dikatakan terdapat autokorelasi.
- 2) Bila $du < d < 4 - du$, maka dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Bila $dl < d < du$ atau $4 - du < d < 4 - dl$, maka dapat dikatakan tidak terdapat kesimpulan.²¹

¹⁸ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 180.

¹⁹ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 227.

²⁰ Sugiyono, *Stastitika Untuk Penelitian*, 250.

²¹ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 234.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah suatu analisis guna mengukur arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Uji ini berguna untuk mengukur besar kecilnya pengaruh Literasi Keuangan (X_1), Religiusitas (X_2), dan *Disposable Income* (X_3) terhadap Minat Menabung (Y) pada Bank Syariah.²²

Bentuk analisis regresinya ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Minat Menabung

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = *Disposable Income*

X_3 = Religiusitas

a = konstanta

b_1 = koefisiensi regresi pada variabel Literasi Keuangan

b_2 = koefisiensi regresi pada variabel *Disposable Income*

e = *error*

b. Uji Statistik t

Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) ialah uji yang dipergunakan guna mengukur variabel independen secara individual dapat mempengaruhi variabel dependen maupun tidak.

Kriteria untuk melakukan uji t guna memeriksa signifikansi (α) dapat ditarik kesimpulan seperti berikut ini.²³

1) Jika taraf signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima.

2) Jika taraf signifikansi $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak.

c. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan sebagai pengukur apakah jika memasukkan keseluruhan variabel bebas ke dalam model mempunyai pengaruh dengan bersamaan pada variabel terikat atau tidak. Apabila diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hasilnya adalah H_0 dinyatakan diterima, tetapi apabila diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hasilnya adalah H_0

²² Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 123.

²³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 98-99.

dinyatakan ditolak. Uji F menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan *degree of freedom* = $n-k-1$.²⁴

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dipergunakan sebagai pengukur kemampuan sampel dalam menerangkan perubahan pada variabel dependen. Koefisien determinasi posisinya diantara 0 dan 1. Jika R^2 nilainya kecil maka kemampuan variabel independen untuk menerangkan variabel dependen dapat dikatakan lemah. Dan sebaliknya, variabel dikatakan kuat apabila nilai dari R^2 hasilnya mendekati angka 1.



²⁴ Mudrajat Kuncoro, Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi (Yogyakarta: Percetakan AMP YKPN, 2001), 100.